

**KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL BERDASARKAN  
PERSEPSI SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
1440 H / 2018 M**

**KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL BERDASARKAN  
PERSEPSI SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Makbullah Turrahmania

NIM 1401111825

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAN DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
1440 H / 2018 M**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makbullah Turrahmania

NIM : 140 1111 825

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul: “Karakteristik Guru Profesional Berdasarkan Persepsi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 31 Oktober 2018  
Yang Membuat Pernyataan,



Makbullah Turrahmania  
NIM. 1401111825

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Karakteristik Guru Profesional Berdasarkan Persepsi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

Nama : Makbullah Turrahmania

NIM : 140 1111 825

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Jenjang : Strata I (S1)

Palangka Raya, 31 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs. Fahmi, M.Pd  
NIP. 19610520 199903 1 003

Pembimbing II,

Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I  
NIP. 19560902 199203 1 001

Mengetahui,

Wakil Dekan  
Bidang Akademik,

Dra. Hi. Rodhatul Jennah, M.Pd  
NIP. 196710031993032001

Ketua Jurusan  
Tarbiyah,

Jasiah, M.Pd  
NIP. 196809121998032002

**NOTA DINAS**

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**  
**Makbullah Turrahmania**

Palangka Raya, 31 Oktober 2018

Kepada,  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Makbullah Turrahmania

NIM : 140 1111 825

Judul : Karakteristik Guru Profesional Berdasarkan Persepsi Siswa  
Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,

Pembimbing I,



**Drs. Fahmi, M.Pd**  
**NIP. 19610520 199903 1 003**

Pembimbing II,



**Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil,I**  
**NIP. 19560902 199203 1 001**

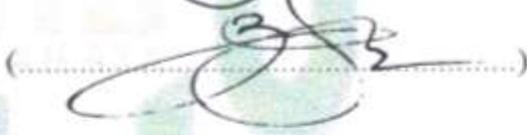
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **Karakteristik Guru Profesional Berdasarkan Persepsi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur** Oleh Makbullah Turrahmania, NIM 1401111825 telah dimunaqasyahkan Pada Tim Munaqasyah Skripsi FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Safar 1440 H  
31 Oktober 2018 M

Palangka Raya, 31 Oktober 2018

### Tim Penguji:

1. **Jasiah, M.Pd**  
(Ketua Sidang/Penguji) 
2. **H. Fimier Liadi, M.Pd**  
(Anggota/Penguji I) 
3. **Drs. Fahmi, M.Pd**  
(Anggota/Penguji II) 
4. **Drs. Asmail Ammy. H.B, M. Fil.I**  
(Sekretaris/Penguji)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya,



  
**Drs. Fahmi, M.Pd**

NIP. 196105201999031003

# **KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL BERDASARKAN PERSEPSI SISWA KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTAWARINGIN TIMUR**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertolak dari keingintahuan peneliti terhadap karakteristik guru profesional berdasarkan persepsi siswa, karena banyaknya yang menjalani profesi sebagai seorang guru, tetapi tidak banyak guru yang memenuhi kompetensi profesional guru agar dapat dikatakan sebagai guru profesional.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik guru profesional berdasarkan persepsi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan campuran. Penggalan data dilakukan dengan cara wawancara terhadap 7 orang siswa dan penyebaran angket terhadap 38 siswa atau 15% dari 255 siswa seluruhnya. Analisis data dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang terkumpul, dari penyederhanaan data itu dilakukan analisis kemudian ditarik kesimpulan. Pengabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik guru profesional berdasarkan persepsi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur adalah: Guru yang memiliki kepribadian yang baik, memahami siswanya dan memotivasi. Guru mampu memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Guru yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai pelajaran baru, guru yang mampu menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan. Guru yang mampu menciptakan suasana kelas nyaman, mengajar diselingi dengan humor, menyatu dengan siswa bisa memposisikan diri sebagai teman bagi siswa siswa merasa nyaman saat bertanya materi yang belum dipahami, menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak disertai amarah dan menjelaskan materi dengan berurutan atau sistematis. Guru yang tidak membedakan setiap siswanya. Guru yang mengoreksi setiap tugas yang diberikandan memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa karakteristik kompetensi profesional guru berdasarkan persepsi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur adalah sangat baik yang didapat dari hasil skor rata-rata angket 237,8.

**Kata kunci:** Karakteristik Guru, Persepsi, Siswa.

## **The Characteristic of Professional Teacher Based on Perception of Class XI at State Islamic Senior High School East Kotawaringin**

### **ABSTRACT**

This study is based on the curiosity of researcher to favorite teacher characteristics based on the perception of students, because there are many who go through the profession as a teacher, but not many teachers fulfill the teacher's professional competence so that they can be regarded as professional teachers.

The purpose of this study to determine the characteristics of a favorite teacher based on the perception of class XI at State Islamic Senior High School East Kotawaringin.

The method used in this study is a mixed approach. Data mining has done by interviews with 7 students and given questionnaires to 38 students or 15% of the 255 students altogether. Data analysis was done by simplifying the data collected, simplifying the data was analyzed and then be deduced. Data validation is done by performing triangulation techniques.

Based on this research, the characteristics of a favorite teacher is based on the perception of class XI at State Islamic Senior High School East Kotawaringin are: Teachers who have good personalities, understand their students and motivate. The teacher is able to provide examples that are suitable for everyday life. Teachers provide opportunities for students to prepare themselves before starting new lessons, teachers who are able to adapt the methods used with the material presented. Teachers who are able to create a comfortable classroom atmosphere, teaching interspersed with humor, combine with students can position themselves as friends for students students feel comfortable when asking material that is not understood, explain in a language that is easy to understand and not accompanied by anger and explain the material sequentially or systematically . Teachers who do not discriminate between each student. The teacher who corrects each assignment given and gives a value that is in accordance with the students' abilities. Based on the results of the analysis, it can be seen that the characteristics of teacher professional competencies based on the perceptions of class XI students at Kotawaringin Timur State Islamic Senior High School are very good obtained from the results of an average score of 237.8 questionnaires.

**Keywords:** Teacher Characteristics, Perceptions, Student.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang lebih indah kecuali jutaan syukur atas rahmat dan karunia Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Karakteristik Guru Favorit Berdasarkan Persepsi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw.

Jutaan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang telah merawat dan
2. Bapak Dr. Ibnu Elmi As Pelu, SH. MH. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
5. Ibu Jasiah, M.Pd. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang menyediakan fasilitas dan memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd, (Pembimbing I) dan Bapak Drs. Asmail Azmy H.B, M.Fil.I (Pembimbing II) yang telah membimbing secara intensif di tengah-

tengah kesibukan mereka. Mereka telah banyak memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Bapak Dr. H. Normuslim. M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini membimbing, menasehati, dan mengarahkan selama menjalani proses perkuliahan.
9. Seluruh dosen Jurusan Tarbiyah khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah berbagi ilmu selama proses perkuliahan dan siapapun yang telah memberikan do'a, dorongan serta bantuan, hanya Allah yang Maha melihat dan Maha membalas dengan sempurna.

Akhir kata mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khazanah ilmu bagi penulis dan pembaca. Penulis pun adalah manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan khilaf untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah Swt senantiasa meridhai dan merahmati segala usaha kita semua. Amin.

Palangka Raya, 31 Oktober 2018

Penulis

**Makbullah Turrahmania**  
**Nim. 1401111825**

## **MOTTO**

إِذَا وُسِّدًا لِأَمْرٍ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرُ السَّاعَةَ

(رواه البخاري)

*“Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya”*

*(HR. Bukhari)*



**PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Skripsi ini kepada :

Kedua orang tuaku Mama (Arfah Yusuf) dan Bapa (Sugimin) yang sangat penulis cintai dan penulus sayangi, yang selalu memberikan yang terbaik untuk kami anak-anaknya yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta doa yang tiada henti mereka panjatkan, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang tuaku tercinta, semoga Allah selalu memberkahi kalian.

Adik-adikku (Abdul Hamid dan Muhammad Fahmi) yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, semoga kita bisa menjadi amal jariyah kedua orang tua kita, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Sahabat-sahabatku (Hikmah, Fatmi, Mitha, Halimah, Yulia, Qiah, Putri, Qomar Husen dan Lisda) terimakasih untuk kebersamaan selama ini, terimakasih sudah memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga.

Teman-teman Prodi PAI angkatan 2014 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. *See You on Top* Teman-teman KKN Danau Pantau (Dayah, Nunung, Ein, Noni, Ka Biah, Ka Fahri Arif dan Bajuri) terimakasih untuk dua bulan yang sangat berharga. Teman-teman HMJ Tarbiyah dan DEMO IAIN terimakasih untuk pelajaran dan pengalamannya.

Maaf atas segala kesalahanku dan terimakasih untuk kalian yang tak dapat ku sebutkan satu persatu semoga Allah membalas segala jasa dan kebaikan kalian.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penelitian yang Relevan .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
F. Fokus Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TELAAH TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pengertian Karakteristik .....	13
2. Guru Profesional .....	14
a. Pengertian Guru .....	14
b. Pengertian Profesi .....	16
c. Pengertian Profesional .....	17
d. Guru Profesional .....	20
3. Karakteristik Guru Profesional .....	21
4. Tugas dan Peran Guru .....	25
a. Tugas Pokok Guru .....	25

b. Peran Guru sebagai Teladan bagi Murid.....	25
c. Peran guru sebagai Motivasi Belajar.....	26
5. Persepsi.....	28
a. Pengertian Persepsi .....	28
b. Siswa .....	29
c. Persepsi Siswa Tentang Guru Favorit .....	30
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian .....	32
1. Kerangka Pikir .....	32
2. Pertanyaan Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Instrumen Penelitian.....	40
D. Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik pengumpulan data .....	44
F. Teknik pengabsahan data .....	45
G. Teknik analisis data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel.2.1	Instrumen Penelitian
Tabel.3.1	Data Jumlah Siswa Kelas XI MAN Kotim
Tabel.3.2	Kategori Profesionalitas
Tabel.4.1	Gambaran Subjek Penelitian
Tabel.4.2	Skor Hasil Angket
Tabel.4.3	Analisis Angket Kompetensi Guru Menguasai Landasan Kependidikan
Tabel.4.4	Analisis Angket Kompetensi Guru Menguasai Bahan Pengajaran
Tabel.4.5	Analisis Angket Kompetensi Guru Menyusun Program Pengajaran
Tabel.4.6	Analisis Angket Kompetensi Guru Melaksanakan Program Pengajaran
Tabel.4.7	Analisis Angket Kompetensi Guru Menilai Hasil dan Proses Belajar mengajar
Tabel.4.8	Analisis Skor Angket
Tabel.lampiran.1.1	Instrumen Penelitian
Tabel.lampiran.1.2	Cara Mencari Presentase
Tabel.lampiran.3.1	Keadaan Tenaga Pendidik MAN Kotim tahun 2018
Tabel.lampiran.3.2	Gedung dan Ruang MAN Kotim tahun 2018
Tabel.lampiran.3.3	Data Peralatan dan Inventaris Kantor MAN Kotim Tahun 2018

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Penyebaran Angket
Lampiran 2	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 3	Data Sekolah
Lampiran 4	Foto-foto Saat Wawancara
Lampiran 5	Administrasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Sebuah bangsa akan mendapatkan kemajuan apabila para guru memiliki kemampuan untuk mengubah karakter generasi penerusnya kedepan. Tanpa figur guru sebagai pendidik, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kerdil, kalah dan selalu terbelakang. Rakyat tidak akan dapat menikmati kehidupan yang layak dan berkemajuan.

Pencapaian kemajuan kehidupan di dunia ini tidak bisa terlepas dari peran guru. Guru telah membimbing murid-muridnya menjadi manusia dewasa dan berperan aktif dalam pembangunan. Guru berusaha sekuat tenaga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, agar anak bangsa mencapai derajat kemuliaan.

Guru adalah sebuah profesi yang mulia. Guru dianggap sebagai pahlawan pembangunan karena di tangan merekalah akan lahir pahlawan-pahlawan pembangunan yang kelak mengisi ruang-ruang publik dinegeri ini. Untuk itu menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, diperlukan keahlian khusus dan melewati berbagai tahap pendidikan untuk menjalani profesi sebagai seorang guru agar dapat dikatakan profesional.

Dalam sistem pendidikan nasional landasan hukum yang menuntut guru harus profesional adalah sebagai berikut, *pertama* Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, terutama yang berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yang relatif belum tercapai sehingga memerlukan tenaga pendidik (guru) yang profesional. *Kedua*, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen,

terutama yang berkaitan dengan tunjangan dan kesejahteraan guru, menjadikan guru dituntut untuk lebih profesional karena pemerintah sudah meningkatkan penghasilan guru walaupun belum menjangkau semua lapisan guru. *Ketiga*, peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar profesional yang jelas. Keempat, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2012 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan. Kelima, keputusan menteri pendayagunaan aparatur negara nomor 16 tahun 2009 tentang angka kredit kenaikan pangkat guru.

Merujuk pada landasan hukum tersebut ada beberapa alasan guru harus profesional, meliputi:

1. Guru dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan
2. Perkembangan teknologi dan informasi (ict) atau tik mengubah interaksi guru dengan peserta didik, media dan sumber belajar lainnya untuk dikembangkan secara aksimal;
3. Desentralisasi pendidikan dengan otonomi pendidikannya menuntut guru lebih mampu untuk mengembangkan diri lebih profesional.
4. Berkaitan dengan kesejahteraan, penghargaan pada profesinya, kesempatan untuk meningkatkan profesinya menjadi semakin terbuka.

Menurut Dedi Supriadi, guru profesional dituntut memiliki aspek berikut:

1. Komitmen kepada peserta didik dan proses pembelajaran
2. Menguasai secara mendalam baha pelajaran
3. Bertanggung jawab dan memantau hasil belajar peserta didiknya
4. Mampu berfikir sistematis

5. Seyogianya bagian dari masyarakat belajar dalam lingkun gan profesinya.

Dalam kaitannya dengan profesional guru, pemeritah menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan keimanan, dan ketakwaan dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang
4. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
5. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
6. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
7. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan
8. Memiliki organsasi profesi yang mempunyai kewewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan guru.

Sementara itu menurut Soedihardjo kemampuan profesional guru meliputi

1. Merancang dan merencanakan program pembelajaran
2. Mengembangkan program pembelajaran
3. Mengelola pelaksanaan
4. Menilai proses dan hasil pembelajaran
5. Mengdiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajara.

Untuk mendukung profesional, guru harus memiliki kemampuan terutama tugas pokok berikut, pertama, kemampuan memahami tujuan pendidikan, naik tujuan pada tingkat nasional, institusional, maupun pembelajaran. Kedua, kemampuan memahami dan penguasaan terhadap materi dan kurikulum. Ketiga, kemampuan memahami dan menerapkan metodologi pembelajaran. Termasuk dalam hal ini, kemampuan memahami karakteristik peserta didik, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran. Keempat, kemampuan memahami dan menerapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar, termasuk di dalamnya teknik evaluasinya. Kelima, kemampuan memahami program bimbingan dan konseling. Keenam, kemampuan komunikasi dan pelaksanaan program pembelajaran. Ketujuh, kemampuan pelaksanaan administrasi pendidikan. (Murip, 67, 2013)

Itulah beberapa landasan-landasan dan kompetensi sebagai guru yang profesional. Yang mana dengan adanya landasan kriteria tersebut dapat terpenuhinya tugas dan perannya sebagai seorang guru, karena guru tidak hanya mengajarkan teori-teori yang digunakan saat pembelajaran di kelas tetapi juga mengajarkan bagaimana cara berinteraksi di masyarakat melalui pembelajaran yang ia contohkan dengan kepribadian seorang guru itu sendiri.

Jika dilihat pada kenyataannya saat ini masih ada guru yang belum menunjukkan kompetensi sebagai guru yang profesional, karena masih ada beberapa kompetensi yang belum terpenuhi.

Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur (MAN Kotim) adalah Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang ada di Kotawaringin Timur dan termasuk sekolah unggulan. Sebagai salah satu sekolah unggulan tentunya memiliki sumberdaya atau tenaga pengajar yang profesional, hal ini

dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih guru dan siswa. Prestasi yang diraih tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi juga sudah mencapai tingkat nasional baik dibidang akademik maupun non akademik.

Namun tidak semua guru berprestasi dan memiliki kemampuan mengajar yang sama. Masih ada sebagian guru yang terlihat kurang profesional karena masih mengajar dengan cara yang monoton dan belum bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Masih ada guru yang dirasa kurang disiplin dan kurang bisa menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa, seperti guru yang mengajar di kelas XI masih ada guru yang mengajar hanya untuk memenuhi pekerjaannya saja sehingga ia tidak peduli apa yang dilakukan siswanya saat ia mengajar apakah siswanya memperhatikan atau tidak mengerti atau tidak. Masih ada guru yang kurang disiplin dalam mengajar, menggunakan metode mengajar yang kurang menarik minat siswa, penggunaan contoh saat penjelasan yang dirasa tidak berkaitan sama sekali dengan materi, dan bahkan masih saja ada guru yang menggunakan metode lama yakni guru ceramah sedangkan siswa disuruh mencatat dan tidak diberikan buku pegangan siswa sehingga siswa kesulitan untuk mengikuti materi dan memahami materi yang disampaikan.

Setelah mencermati hal-hal tersebut diatas saya berpendapat bahwa saat ini banyak sekali yang menjalani profesi sebagai seorang guru namun tidak banyak yang menjadi guru profesional.

Melihat hal itu saya tertarik untuk mencari tau, menggali, dan menguraikan bagaimana kriteria guru yang profesional? Lalu bagaimana kriteria guru yang profesional menurut siswa ?

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur Khususnya guru yang mengajar di kelas XI (MAN Kotim) dengan mengangkat judul Karakteristik Guru Profesional Berdasarkan Persepsi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur.

## **B. Penelitian yang relevan**

Permasalahan tentang persepsi dosen ideal juga pernah diteliti oleh Rizki Dian Nur Hakiki yang merupakan alumni Universitas Negeri Malang yang lulus pada tahun 2009 dengan judul “Karakteristik Dosen efektif Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah bagaimana karakteristik dosen efektif berdasarkan persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Yang mana yang menjadi responden dalam penelitiannya adalah mahasiswa Jurusan AP FIP UM dan dapat berpendapat atau menggambarkan karakteristik dosen efektif baik dalam menjalankan tugas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil penelitian terhadap karakteristik dosen efektif berdasarkan persepsi mahasiswa Jurusan AP FIP UM secara umum meliputi

1. Tingkat pendidikan minimal S2
2. Karakteristik dosen efektif dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran meliputi : mempunyai kompetensi dalam dirinya yang meliputi kompetensi pribadi, profesional, spiritual, sosial dan intelektual, dan melaksanakan tugas sebagai penasehat akademik.

3. Karakteristik dosen efektif melaksanakan tugas penelitian meliputi:  
melaksanakan tugas penelitian dan tanggung jawab sebagai peneliti.

Karakteristik dosen efektif berdasarkan persepsi mahasiswa Jurusan AP FIP UM secara khusus, meliputi:

1. Karakteristik dosen efektif dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, meliputi: a) melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran selain itu penyelenggaraan sesuai tujuan pembelajaran; memberikan waktu untuk mengikuti seminar; memberikan masukan kepada dosen junior; melaksanakan penelitian sederhana; dosen harus memilih dan mengembangkan bahan perkuliahan; menggabungkan metode mengajar; membuat dan membagikan hand out; memberikan umpan balik; melaksanakan kegiatan akademik response, kolokium dan praktikum; bukan sekedar teori yang diajarkan tapi juga praktek; tidak otoriter; mengerti kondisi/karakteristik mahasiswa; mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan; dan konsistensi; b) mempunyai kompetensi dalam dirinya yang meliputi kompetensi pribadi, profesional, spiritual, sosial dan intelektual; dan c) melaksanakan kewajiban menjadi penasihat akademik serta melaksanakan bimbingan dan penyuluhan kepada mahasiswa secara personal; bertanggung jawab memberikan informasi/link tentang pekerjaan; memberi motivasi kepada mahasiswa; dan memberikan masukan kepada mahasiswa dalam akademik maupun non akademik.
2. Karakteristik dosen efektif melaksanakan tugas penelitian yang meliputi:  
a) melaksanakan tugas penelitian, intelektual tinggi dan mempunyai pemikiran terbaru; serta b) tanggung jawab sebagai peneliti.

3. Karakteristik dosen efektif melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat serta bisa bekerjasama dengan pihak lain; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan terhadap mahasiswanya; dan bertanggung jawab terhadap semua perkataan dan perbuatan yang dilakukan (Rizki: 2009).

Apa yang diteliti oleh Rizki Dian Nur Hakiki ini memiliki kesamaan dengan apa yang akan saya teliti. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin mengetahui karakteristik seorang pendidik yang efektif dan profesional. Perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya meneliti tentang efektifitas seorang pendidik dalam mengajar dan dari jenjang pendidikan dari subjek yang diteliti adalah mahasiswa. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang karakteristik seorang pendidik yang profesional dan subjek penelitiannya adalah siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana karakteristik guru profesional menurut persepsi siswa kelas XI di MAN Kotim ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Mendeskripsikan karakteristik guru profesional menurut siswa di MAN Kotim.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu alat untuk mengetahui bagaimana seorang pendidik yang bagi seluruh siswanya (favorit). Setelah mengetahui hakikat dari guru yang profesional diharapkan

adanya perubahan yang positif pada guru-guru yang dirasa masih kurang sesuai dengan karakteristik guru profesional dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai guru.

#### **F. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada persepsi siswa terhadap kinerja guru yang ada di MAN Kotim.

#### **G. Definisi Operasional**

##### 1. Karakteristik

Karakteristik adalah fitur pembeda dari seseorang atau sesuatu. Karakteristik juga bisa disebut sebagai ciri-ciri yang melekat pada suatu objek. Karakteristik juga didefinisikan sebagai kualitas atau sifat.

##### 2. Guru Profesional

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

##### 3. Persepsi

Persepsi adalah pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Persepsi adalah suatu proses yang diawali dengan penginderaan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.

#### 4. Siswa

Siswa adalah individu yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan teratentu.

### **H. Sistematika penulisan**

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, di dalam penulisan skripsi ini harus dibangun secara berkesinambungan, untuk mempermudah maka penulis membuat rancangan penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Hasil Penelitian yang Relevan, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II: TELAAH TEORI**

Bab ini memaparkan tentang Deskripsi Teoritik yang Meliputi: Pengertian karakteristik menurut KBBI dan Ahli, Pengertian Guru, Pengertian Guru Favorit, Peran dan Fungsi Guru, Karakteristik Guru Favorit, pengertian persepsi menurut KBBI dan Ahli serta pengertian siswa baik itu menurut KBBI ataupun menurut para ahli

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai Metode dan Alasan Menggunakan Metode, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian,

Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

#### BAB IV: PEMAPARAN DATA

Bab ini membahas mengenai temuan penelitian, meliputi: Gambaran Subjek dan Informan Penelitian dan Penyajian Data Hasil Penelitian.

#### BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini memuat Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian mengenai apa saja yang menjadi karakteristik guru favorit dan bagaimana persepsi guru favorit menurut siswa.

#### BAB VI: PENUTUP

Bab ini memuat secara singkat mengenai Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta Saran-saran yang menjadi penutup dari skripsi ini.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. DESKRIPSI TEORI**

##### **1. Pengertian Karakteristik**

Karakteristik adalah ciri khas yang melekat pada diri seseorang. Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakteristik adalah “mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu”(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 188: 2005).

Secara bahasa karakteristik adalah “Tanda atau ciri khusus dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah ‘pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang’” (Ajat Sudrajat, 2011).

Karakteristik adalah fitur pembeda dari seseorang atau sesuatu. Karakteristik didefinisikan sebagai kualitas atau sifat yang melekat, bisa disebut juga dengan ciri khas dari seseorang atau sesuatu tersebut. Karakteristik adalah sesuatu yang khas dan mencolok. Karakteristik juga bisa disebut dengan ciri-ciri yang bisa kita gunakan untuk mengenali seseorang atau sesuatu.

Kita dapat mengetahui seseorang adalah pelajar dengan melihat pakaian yang ia gunakan seperti menggunakan seragam, membawa tas, dan pergi ke sekolah, atau kita akan mengetahui seekor gajah dengan melihat ciri khas yang mencolok yang ia miliki yakni badan yang besar, memiliki belalai yang panjang, memiliki gading dan memiliki kuping yang lebar.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik adalah ciri khas yang sangat menonjol dari seseorang atau objek. Yang mana dengan ciri khas kita dapat mengenali seseorang atau objek tersebut. Karakteristik adalah sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang atau objek.

## 2. Guru Profesional

### a. Pengertian guru

Pendidik atau yang dalam hal ini disebut sebagai guru memiliki banyak arti, baik secara bahasa maupun secara istilah.

Secara bahasa, istilah guru dalam bahasa Inggris disebut “*teacher*”, sedangkan dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “*mu’alim, mudaris, muhadzib, mua’dzib*” yang berarti orang yang menyampaikan ilmu, pelajaran, akhlak, dan pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan orang yang mengajari orang lain di sekolah, atau menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan (Murip, 2013:25).

Secara istilah guru yang dikenal dengan istilah “*teacher*” memiliki arti “*A person whose occupation is teaching others*”, yaitu orang yang pekerjaannya mengajarkan orang lain (Murip, 2013:25).

Guru adalah pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah. Pengertian ini lebih memfokuskan bahwa guru adalah pemegang bidang studi di sekolah atau madrasah. Adapun Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Pengertian ini mengisyaratkan bahwa guru adalah orang yang bekerja di sekolah atau satuan pendidikan, dengan tugas utama mendidik sampai mengevaluasi pada jenjang usia dini sampai pendidikan menengah.

Istilah guru tersebut tidak bisa dilepaskan dengan istilah pendidik sebab pada realitasnya dikalangan masyarakat berkembang bahwa guru adalah pendidik. Pendidik ialah semua yang mempengaruhi perkembangan seseorang, yaitu manusia, alam, dan kebudayaan.

Abdul Hamid Al-Hasyimi menjelaskan bahwa “Pendidik adalah orang yang dengan sengaja mengasuh individu atau beberapa individu lainnya agar berada dipengasuhannya, individu-individu tersebut dapat tumbuh dan berhasil dalam menjalankan kehidupannya” (Murip, 2013:25).

Sedangkan Abdul mengatakan bahwa pendidik adalah orang laki-laki atau perempuan yang dengan sengaja memengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, pendidik adalah orang yang lebih dewasa yang mapu membawa peserta didik kearah kedewasaan. Dewasa yang bukan hanya sekedar fisik ataupun umur, tapi kedewasaan secara keseluruhan yaitu mental, intelektual, sosial fisik dan psikis (Abdul 2014:76).

Dapat disimpulkan bahwa pendidik atau guru adalah, orang yang menyampaikan pelajaran ataupun keterampilan yang memiliki keahlian pada bidang tertentu. Guru adalah orang dewasa yang dengan

sengaja mempengaruhi atau mengajarkan berbagai pembelajaran, orang yang membimbing, mengarahkan seseorang atau kelompok yang diharapkan dapat menjalani kehidupannya.

#### **b. Pengertian profesi**

Profesi adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang memerlukan keterampilan khusus sebagaimana menurut Webster dalam Kunandar berikut:

“Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif” (Webster 1989 dalam Kunandar, 45 2011)

Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.

“Profesi menunjukkan lapangan yang khusus mensyaratkan studi dan penguasaan pengetahuan khusus yang mendalam, seperti bidang hukum militer, keperawatan, kependidikan dan sebagainya” (Kunandar 45:2011)

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap dan keterampilan) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk

menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi dalam kependidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien.

### c. Pengertian Profesional

Sedangkan profesional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesional diartikan sebagai:

“Sesuatu yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya”. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 87: 2001)

Dengan kata lain profesional yaitu serangkaian keahlian yang dipersyaratkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang dilakukan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 897 : 2001).

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Menurut mujtahid dalam bukunya yang berjudul pengembangan profesi guru, profesional adalah jabatan yang memerlukan suatu pendidikan tinggi dan latihan secara khusus. Suatu jabatan akan menentukan aktivitas-aktivitas sebagai pelaksana tugas. Berarti bukan

jabatannya yang menjabat predikat profesional, tetapi keahliannya dalam melaksanakan pekerjaan (Mujtahid, 28:2011)

Menurut Suharsimi dalam Mujtahid definisi profesional adalah; *pertama*, di dalam pekerjaan profesional diperlukan teknik serta prosedur yang bertumpu pada landasan intelektual yang dipelajari dari suatu lembaga, kemudian diterapkan di masyarakat untuk pemecahan masalah. *Kedua*, seorang profesional dapat dibedakan dengan seorang teknisi dalam hal pemilikan filosofi yang kuat untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya, serta mantap dalam menyikapi dan melaksanakan pekerjaannya. *Ketiga*, seorang yang bekerja berdasarkan profesinya memerlukan teknik dan prosedur yang ilmiah serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam menyikapi lapangan pekerjaan yang berdasarkan atas sikap seorang ahli. (Mujtahid, 28: 2011)

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesional adalah serangkaian pekerjaan yang mewajibkan pelakunya untuk menguasai secara mendalam pada bidang yang mereka geluti. Seseorang yang menggeluti ilmu hukum adalah ahli hukum, seseorang yang mendalami ilmu keperawatan adalah seorang perawat dan seseorang yang menggeluti dunia pendidikan (mendidik dan mengajar) adalah guru.

Sementara itu, yang dimaksud dengan profesionalisme adalah kondisi, arah, tujuan, dan kualitas suatu keahlian yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Sebagaimana yang dikatakan Kunandar, profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai tujuan dan kualitas

duatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian (Kunandar, 46 : 2011)

Sedangkan menurut Supriadi dalam Kunandar, penggunaan istilah profesionalisme menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai profesional atau penampilan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi, ada yang profesionalismenya tinggi, sedang dan rendah (Kunandar 31, 2011). Jadi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah sikap yang ditunjukkan oleh pelaku profesi, profesionalisme juga mengacu pada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan yang tinggi dan kode etik profesinya.

Adapun konsep dari profesionalisme menurut sumardi dalam Mujtahid memiliki lima prinsip atau muatan pokok, yaitu: *pertama*, afiliasi komunitas yakni menggunakan ikatan profesi sebagai acuan yang mana melalui ikatan profesi ini para profesional membangun kesadaran profesi. *Kedua*, kebutuhan untuk mandiri yang mana merupakan pandangan bahwa seorang profesional harus mampu membuat keputusan sendiri tnpa tekanan dari pihak lain. *Ketiga*, keyakinan terhadap paraturan sendiri. *keempat*, dedikasi pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesional dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki. *Kelima*, kewajiban sosial merupakan pandangan tentang pentingnya profesi serta manfaat yang diperoleh baik oleh masyarakat maupun profesional karena pekerjaan tersebut (Kunandar, 32:2011).

#### **d. Guru Profesional**

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Menurut Kunandar guru profesional adalah:

“Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi (pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis) yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran” (Kunandar, 46: 2007)

Dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

### **3. Karakteristik Guru Profesional**

Kemampuan profesional menurut Uzer Usman meliputi hal-hal berikut:

- a. Menguasai landasan pendidikan
  - 1) Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional
    - a) Mengetahui tujuan pendidikan nasional
    - b) Mengetahui tujuan pendidikan dasar dan menengah
    - c) Meneliti kaitan antara tujuan pendidikan dasar dan menengah dengan tujuan pendidikan nasional

- d) Mengkaji kegiatan-kegiatan pengajaran yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional
- 2) Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat
    - a) Mengkaji peranan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan
    - b) Mengkaji peristiwa-peristiwa yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan
    - c) Mengelola kegiatan sekolah yang mencerminkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan
  - 3) Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar
    - a) Mengkaji jenis perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap
    - b) Mengkaji prinsip-prinsip belajar
    - c) Menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Mengetahui bahan pengajaran
- 1) Mengetahui bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah
    - a) Mengkaji kurikulum pendidikan dasar dan menengah
    - b) Menelaah buku teks pendidikan dasar dan menengah
    - c) Menelaah buku pedoman khusus bidang studi
    - d) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan pedoman khusus

- 2) Menguasai bahan pengayaan
  - a) Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/ mata pelajaran
  - b) Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru
- c. Menyusun program pengajaran
  - 1) Menetapkan tujuan pembelajaran
    - a) Mengkaji ciri-ciri tujuan pembelajaran
    - b) Dapat merumuskan tujuan pembelajaran
    - c) Menetapkan tujuan pembelajaran untuk satu satuan pembelajaran/pokok bahasan
  - 2) Memilih dan mengembangkan strategi bahan pembelajaran
    - a) Dapat memilih bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
    - b) Mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai
  - 3) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar
    - a) Mengkaji metode mengajar
    - b) Dapat memilih metode mengajar yang tepat
    - c) Merancang prosedur belajar mengajar yang tepat
  - 4) Memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai
    - a) Mengkaji berbagai media pengajaran
    - b) Memilih media pengajaran yang tepat
    - c) Membuat media pengajaran yang sederhana
    - d) Menggunakan media pengajaran

- d. Melaksanakan program pengajaran
  - 1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat
    - a) Mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan kelas
    - b) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar
    - c) Menciptakan suasana belajar mengajar yang baik
    - d) Menangani masalah pengajaran dan pengelolaan
  - 2) Mengatur ruang belajar
    - a) Mengkaji berbagai tata ruang belajar
    - b) Mengkaji kegunaan sarana dan prasarana kelas
    - c) Mengatur ruang belajar yang tepat
  - 3) Mengelola interaksi belajar mengajar
    - a) Mengkaji cara-cara mengamati kegiatan belajar mengajar
    - b) Dapat mengamati kegiatan belajar mengajar
    - c) Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar
    - d) Dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar
    - e) Dapat mengatur murid dalam kegiatan belajar mengajar
- e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
  - 1) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
    - a) Mengkaji konsep dasar penilaian
    - b) Mengkaji berbagai teknik penilaian
    - c) Menyusun alat penilaian
    - d) Mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid

- e) Dapat menyelenggarakan penilaian pencapaian murid
- 2) Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
  - a) Menyelenggarakan penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar
  - b) Dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar

Demikian tentang tugas, peranan dan kompetensi guru yang merupakan landasan dalam mengabdikan profesinya menurut Uzer Usman (Uzer, 19 : 2011). Guru yang profesional tidak hanya mengetahui tetapi betul-betul melaksanakan apa-apa yang menjadi tugas dan perannya.

#### **4. Tugas dan Peran Guru**

##### **a. Tugas Pokok Guru**

Sebagai pendidik tentunya seorang guru memiliki berbagai tugas yang harus dijalankan dan dilaksanakan. Menurut Murip (2013) tugas pokok guru adalah:

Sebagai pendidik, kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan ikut meningkatkan mutu pendidikan nasional yang bertujuan berkembangnya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

##### **b. Peran Guru Sebagai Teladan bagi Murid**

Awal sebab utama dibangunnya sekolah adalah sebagai tempat untuk mentransfer ilmu pengetahuan agar mereka memiliki nilai dan dapat diterima atau diinginkan oleh masyarakat, karena inilah guru menjadi

penanggung jawab utama bagaimana perilaku siswa saat berada di lingkungan masyarakat. Sebagai guru yang bertanggung jawab atas perilaku siswanya maka seorang guru dituntut untuk menjadi teladan bagi para muridnya. Apa yang dilakukan guru akan mempengaruhi murid-muridnya, dalam artian mereka menjadi lebih terbuka dan siap menerima perilaku-perilaku dan berbagai penghargaan yang diinginkan. Contohnya, apabila guru memiliki orientasi positif terhadap peraturan dan ingin mewujudkan orientasi ini pada sistematika berfikirnya, peralatan-peralatannya, buku-bukunya, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan dirinya sebagai guru maka hal ini akan segera diteladani para muridnya dan akan menjadi kebiasaan serta perilaku mereka disekolah.

Lebih dari itu, arahan itu juga direfleksikan pada perilaku mereka diluar sekolah, karena seorang guru dalam kondisi ini menjadi teladan, contoh dan panutan yang diikuti. Keadaan ini menuntut seorang murid merasa dalam berbagai kesempatan bahwa guru berperilaku seperti itu memang seperti itu. Artinya, guru berperilaku seperti itu secara wajar dan bahwasanya guru tidak sengaja menampilkan suatu penampilan tertentu untuk menampilkan satu tujuan tertentu atau kepentingan lainnya (Mahmud dan Muhammad, 2009: 156).

### **c. Peran Guru Sebagai Motivasi Belajar**

Menurut Mahmud dan Muhammad guru berperan sebagai motivator siswa dalam pembelajaran.

Mayoritas hasil riset tentang pendidikan dan kejiwaan menegaskan pentingnya pembangkit motivasi belajar bagi murid, karena itu dianggap mempresentasikan kecenderungan untuk mencurahkan segenap kemampuan dalam merealisasikan target pembelajaran yang diinginkan di tempat edukasi. Dengan bertambahnya motivasi

belajar murid, seharusnya para guru berusaha meningkatkan perhatian kepada para muridnya menjaga kontinuitas perhatian ini, membuat mereka mau berkomitmen mewujudkan target pembelajaran, serta bekerja membangkitkan motivasi internal dalam belajar, ditambah dengan penggunaan cara motivasi eksternal bagi murid yang tidak memiliki motivasi belajar internal (Mahmud dan Muhammad, 2009: 157).

Ahli psikologi pendidikan berpendapat bahwa motivasi bisa berupa apa saja diantaranya:

#### 1. Prestasi sebagai motivasi

Prestasi dan keunggulan seseorang akan menjadi motivasi internal yang mendorongnya untuk selalu belajar. Seorang murid yang berhasil dalam pelaksanaan tugas pelajarannya akan termotivasi untuk melanjutkan keberhasilannya dalam tugas-tugas lainnya, maka dari itu seorang guru perlu bekerja sama agar murid bisa merasakan keberhasilan dan melindungi perasaan itu agar tidak takut terhadap kegagalan.

#### 2. Kemampuan sebagai motivasi

Salah satu motivasi internal terletak pada usaha seseorang dalam menambah kemampuannya. Ketika ia mampu mengerjakan sejumlah pekerjaan dikomunitasnya dan lingkungannya, hal itu akan memberinya kesempatan berkembang, maju, dan tumbuh. Ketika seorang murid merasa dia telah berhasil maka keyakinan dan rasa percaya dirinyapun akan bertambah, dengan rasa percaya diri ilah dia akan selalu terdorong dan termotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan yang baru. Hal ini menuntut guru menentukan kekuatan dan kelemahan pada diri muridnya. Membantu mereka memilih targetnya

sendiri berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Menentukan kegiatan yang efektif untuk mencapai target serta membantu mereka mendapat keahlian mengevaluasi diri.

### 3. Kebutuhan untuk aktualisasi diri sebagai motivasi

Abraham Maslow menempatkan aktualisasi diri ditangga kebutuhan manusia. Dia memandang manusia itu dilahirkan dalam keadaan mempunyai kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri. Dia menganggapnya sebagai kekuatan motivasi positif internal yang mengarahkan perilaku pribadi, dengan tujuan mewujudkan keberhasilan yang membawa pada perasaan seseorang untuk mengaktualisasikan dan mengukuhkan diri, melalui kegiatan-kegiatan yang diajalani di tempat belajar, terutama kegiatan yang membangkitkan rasa percaya dari dalam diriya, penghormatan pengakuan dan penghargaan (Mahmud dan Usamah, 2016: 156).

Dengan demikian seseorang yang terus mengaktualisasikan dirinya akan selalu termotivasi untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi dalam segala hal. Tentu saja hal ini membuat dirinya akan selalumengoreksi kesalahan dan kekurangan yang dimiliki.

## 5. Persepsi

### a. Pengertian Persepsi

Persepsi secara psikologis adalah proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa). Bimo Walgito (2010:99) “menjelaskan persepsi adalah suatu proses yang didahului dengan penginderaan, yaitu proses stimulus oleh alat indera atau yang disebut dengan sensoris”.

Menurut Slameto persepsi adalah:

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, mealui persepsi manusia terus-

menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman (Slameto, 2010:102)

Jalaludin Rakhmat (2007:51) mengungkapkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang menginterpretasikan masukan informasi atau stimulus dan pengalaman pengalaman yang ada kemudian menafsirkan menjadi sebuah gambaran.

#### **b. Siswa**

Setiap kegiatan pendidikan pasti memerlukan unsur anak didik sebagai sasaran dari kegiatan tersebut. Peserta didik berstatus sebagai subjek dari pendidikan.

Peserta didik berstatus sebagai subjek didik. Pandangan modern cenderung menyebut demikian oleh karena peserta didik (tanpa pandang usia) adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ia ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus-menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya (Umar dan La Sulo, 2008:52).

Sedangkan menurut Abdul Kadir (2012:75) peserta didik adalah “anggota masyarakat laki-laki dan perempuan yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah subjek dari proses pendidikan, yang diharapkan mengalami perubahan perilaku, dan kebiasaan sebagai hasil dari proses belajar. Peserta didik atau yang biasanya disebut dengan siswa adalah pelajar yang menduduki strata atau

jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), ataupun Sekolah Menengah Akhir. Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapatkan.

**c. Persepsi siswa tentang guru favorit**

Persepsi siswa dapat terbentuk akibat terjadinya proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Dalam hal ini adalah persepsi siswa tentang guru karakteristik profesional. Setiap guru yang berinteraksi dengan siswa memiliki karakternya masing-masing, perbedaan karakter inilah yang membedakan antara guru yang satu dengan guru yang lain. Perbedaan karakteristik ini masuk kedalam ingatan siswa untuk kemudian diolah dan dijadikan sudut pandang dalam menilai sesuatu khususnya karakteristik guru yang ia anggap profesional.

Siswa dalam melakukan interpretasi itu terdapat pengalaman masa lalu serta sistem nilai yang dimilikinya. Sistem nilai disini diartikan sebagai penilaian siswa dalam mempersepsikan suatu objek yang dipersepsi, apakah stimulus tersebut akan diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada pada suatu penyesuaian maka akan dipersepsi secara positif demikian pula sebaliknya, misalnya ketika siswa belajar, materi yang didapat sudah terasa mudah dipahami, guru mengajar dengan penguasaan kelas yang baik, kepribadiannya istimewa dalam mempresentasikan materi, adil atau tidak memihak, mampu berinteraksi dengan murid-muridnya, gembira dan lapang jiwanya saat mengajar. Kemudian siswa selalu bersemangat dalam menerima

pelajaran dan selalu menantikan untuk pertemuan selanjutnya. Dapat dipastikan bahwa persepsi yang terbentuk dari masing-masing siswa akan bernilai positif. Namun sebaliknya apabila faktor-faktor diatas terjadi yang sebaliknya, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran, maka akan terbentuk persepsi negatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang karakteristik guru profesional adalah tanggapan yang diperoleh siswa mengenai kemampuan guru profesional bagi siswanya.

## **B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian**

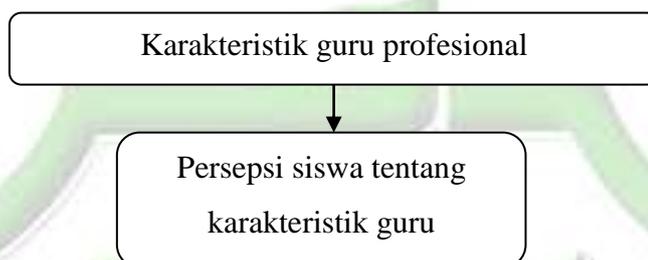
### **1. Kerangka Pikir**

Pendidik yang dalam hal ini adalah guru, tentunya adalah sarana untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Dalam mencerdaskan penerus bangsa tentunya seorang guru memiliki peran yang sangat penting, karena melalui tangan merekalah generasi muda yang siap untuk menjadi penerus bangsa tercipta. Guru memiliki banyak tugas yang tidak hanya mengajar di kelas tetapi juga memberi contoh dan teladan selama di luar kelas mencerminkan dirinya sebagai guru yang sesungguhnya. Sehingga dapat diikuti oleh siswanya. Dengan kata lain guru harus memenuhi beberapa kriteria. Karakteristik ini bisa dilihat dari tingkah laku ataupun perbuatannya.

Setiap perbuatan ataupun tingkah laku yang dilakukan oleh individu adalah hasil dari apa pemikiran ataupun persepsinya, dan setiap orang atau individu memiliki pandangan yang berbeda. Begitupun dengan guru. Masing-masing guru memiliki pandangan yang berbeda tentang karakteristik guru yang diidolakan atau difavoritkan oleh siswanya, karena perbedaan persepsi

inilah yang menjadikan setiap perbuatan, tingkah laku ataupun cara mengajar yang ditunjukkan setiap guru itu berbeda. Tak hanya guru yang memiliki standar atau kriteria guru yang diidolakan dan difavoritkan, namun siswa juga memiliki pandangan tentang bagaimana guru yang mereka favoritkan.

Dari kerangka pikir penelitian diatas dapat digambarkan seperti berikut:



## 2. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel.2.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Pernyataan	Taggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru masuk kelas tepat waktu					
2	Guru masuk kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan					
3	Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan contoh yang mudah dipahami					
4	Guru menjelaskan dengan menggunakan contoh sesuai dengan psikologis siswa					
5	Guru menjelaskan dengan menggunakan contoh yang sesuai					

	dengan kehidupan sehari-hari					
6	Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik					
7	Guru menguasai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
8	Guru mampu mengembangkan materi dengan baik					
9	Guru bisa mengembangkan metode mengajar sehingga lebih beragam					
10	Guru mampu menjelaskan pembelajaran dengan sistematis					
11	Guru menjelaskan pembelajaran secara berkesinambungan					
12	Guru mampu menjelaskan pelajaran dengan baik					
13	Guru memiliki kreativitas dalam menyampaikan pembelajaran sehingga lebih menarik perhatian siswa					
14	Guru memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pembelajaran sehingga kehadirannya selalu dinantikan siswa					
15	Guru mampu menciptakan suasana yang membuat siswa merasa antusias dalam mengikuti pelajaran					
16	Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa merasa siap menerima pelajaran					
17	Guru mampu menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan materi dalam setiap pelajaran					
18	Guru memahami media gambar-					

	gambar yang disampaikan					
19	Guru menguasai bagian-bagian dari gambar ilmiah yang disampaikan					
20	Guru memiliki rasa bertanggung jawab untuk menjelaskan pelajaran sampai siswa paham					
21	Guru memiliki rasa bertanggung jawab untuk membantu siswa menyelesaikan pemecahan masalah					
22	Guru bertanggung jawab membantu siswa secara optimal dalam hal pembelajaran ataupun yang lainnya					
23	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan tetapi tetap tertib					
24	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga pelajaran mudah dipahami					
25	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar kelas menjadi aktif					
26	Guru mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara saat menjelaskan					
27	Guru mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara dan menekankan pada poin yang dianggap penting					
28	Guru berkemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat					
29	Guru mampu memikirkan segala sesuatu secara rasional					
30	Guru mampu merencanakan					

	permasalahan / solusi untuk jangka panjang					
31	Guru mampu membuat siswa merasa nyaman saat mendengarkan penjelasan guru					
32	Guru memiliki kemampuan mempermudah pemahaman siswa					
33	Guru mampu membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan cepat					
34	Tidak menjelaskan dengan kalimat yang membentak					
35	Guru menjelaskan dengan suara yang halus					
36	Guru mampu menyalurkan semangat melewati perkataannya					
37	Guru mampu menjadi teman baik bagi siswa					
38	Guru mengajar dengan penuh kasih sayang sehingga siswa merasa nyaman saat belajar					
39	Guru memiliki jiwa penyayang sehingga siswa tidak merasa tertekan saat pembelajaran					
40	Mampu berempati kepada siswa					
41	Guru mampu menunjukkan kepedulian saat siswa memiliki masalah					
42	Guru memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang memiliki masalah					
43	Guru mampu mengontrol emosi sehingga tidak terbawa masalah secara berlebihan					
44	Guru mampu mengontrol emosi					

	sehingga lebih sabar dalam menghadapi siswa					
45	Guru berpakaian yang sesuai dengan peraturan lembaga					
46	Guru berpenampilan yang rapi sehingga membuat siswa nyaman saat belajar					
47	Guru selalu menjaga kebersihan diri					
48	Guru selalu mampu menunjukkan keceriaan meskipun sedang dalam masalah					
49	Guru tidak mencampur adukkan masalah pribadi dengan permasalahan disekolah					
50	Guru berakhlak yang baik sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa					
51	Guru berakhlak yang baik ditunjukkan dengan setiap perbuatan yang dilakukan					
52	Guru mampu bersikap adil dalam memperlakukan semua siswa					
53	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa					
54	Guru tidak memandang status sosial dalam memperlakukan siswa					
55	Guru tidak menggunakan unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan)					

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan alasan menggunakan metode

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono : 2009).

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran. Pendekatan campuran (*mixed methods*) adalah metode yang menggabungkan berbagai metode, filosofi, dan orientasi desain penelitian (Rully dkk, 76 : 2016). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan berbagai pendekatan dan jenis penelitian, yakni:

Berdasarkan tujuannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan. Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang lebih menekankan pada perbaikan sesuatu atau memodifikasikannya dengan menggunakan teori yang ada. Diharapkan setelah dilakukannya penelitian ini hasilnya dapat digunakan untuk perbaikan kinerja guru agar memenuhi karakteristik sebagai guru yang diidolakan/favorit oleh setiap siswanya.

Berdasarkan tingkatan/ tarafnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha pula peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang persepsi siswa tentang karakteristik guru favorit.

Berdasarkan jumlah subjeknya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian sampling, yaitu penelitian yang hanya pada sebagian subyek sampel. Tetapi sebagian sampel itu harus mewakili seluruh subjek yang ada. Untuk

membatasi jumlah subjek penelitian maka peneliti hanya akan meneliti pada sebagian subjek saja. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI setiap jurusan.

Berdasarkan jenis data yang disajikan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis data yang disajikan berupa kalimat yang dikaji secara mendalam dan bukan angka.

Alasan menggunakan pendekatan campuran dan metode deskriptif karena untuk mempermudah peneliti dalam penggalan data dan penyajiannya, hal-hal yang dirasa kurang dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilengkapi dengan pendekatan kuantitatif sehingga data yang didapat lebih akurat.

## **B. Waktu dan tempat penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Penelitian mengenai persepsi siswa tentang guru favorit di MAN Kotim ini selama dua bulan terhitung sejak selesainya pengerjaan proposal. Dengan alokasi waktu tersebut peneliti dapat mengumpulkan data melalui penyebaran dan pengisian angket oleh subyek penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur (MAN Kotim) yang beralamat di Jl. H. M. Arsyad No 68 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur Sampit.

Sebagai sekolah unggulan tentu saja sekolah ini memiliki sumberdaya pendidik yang mumpuni dan berkualitas. Untuk itu peneliti ingin mengetahui persepsi siswa di sekolah ini apakah guru yang ada sudah sesuai dengan yang mereka inginkan atau belum.

### C. Instrumen Penelitian

Secara umum instrumen dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai peralatan keras (*hard instrument*) dan peralatan lunak (*soft instrument*). Adapun yang termasuk peralatan keras itu antara lain: pulpen, buku, alat perekam dan alat dokumentasi (kamera foto dan video), sedangkan yang termasuk peralatan lunak antara lain: pedoman wawancara dan pedoman observasi. (Ibrahim, 2015:135). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya bahwa, penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya penelitian. Penelitalah yang akan menentukan kualitas data lapangan yang didapatkan. (Ibrahim, 2015:134). Sedangkan menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti juga harus divalidasi untuk mengetahui seberapa jauh si peneliti siap untuk terjun langsung melakukan penelitiannya ke lapangan (Sugiyono, 2009: 305).

### D. Sumber Data Penelitian

Menurut Ibrahim sumber data penelitian adalah: “Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti”. (Ibrahim, 2015:67).

Penelitian ini menggunakan teknik *random probability sampling*. *Random probability sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara random dengan memperhatikan jumlah sampel. Tujuannya adalah sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. (Afifudin & Beni, 2012:130).

Alasan penggunaan teknik ini adalah, sampel yang diteliti tidak perlu memiliki karakteristik tertentu, dengan diambilnya sampel secara acak maka hasil yang didapat sudah mewakili jawaban responden secara keseluruhan.

Adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 15% hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian* “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Suharsimi, 107:1992)

Selain menggunakan *random probability sampling*, peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang apada awalnya sedikit, lama lama menjadi besar. Hal ini dikarenakan data yang disajikan dari sumber data tersebut dirasa masih kurang dan belum lengkap, maka dicari lagi orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, makin lama makin besar. (Sugiyono, 2009:300)

Penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua sumber, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian kualitatif adalah “data pokok yang diperoleh melalui alat pengumpulan data seperti wawancara dan observasi”. (Ali dan Kadir, 2014:27). Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan, yaitu dari para pihak yang telah ditentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber, yang menjadi subjek

dalam penelitian ini adalah, siswa kelas XI di MAN Kotim yang dipilih secara acak karena dapat mewakili siswa yang lainnya dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan yakni mencari tau karakteristik guru favorit berdasarkan siswa. Adapun jumlah siswa kelas XI adalah sebagai berikut :

**Tabel.3.1**  
**Data Jumlah Siswa Kelas XI MAN Kotim**

No	Jurusan	Ruang	Jumlah siswa
1.	IPA	1	28
2.	IPA	2	32
3.	IPA	3	28
4.	IPS	1	32
5.	IPS	2	35
6.	KEAGAMAAN	1	40
7.	KEAGAMAAN	2	40
8.	BAHASA	1	20
JUMLAH		13	255

SUMBER: DOK. MAN KOTIM

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dimaksudkan sebagai data yang tersedia dan diperoleh sebagai hasil pengolahan data primer atau data yang menyangkut keadaan sesungguhnya dari suatu kondisi. Contohnya: Data menyangkut struktur organisasi, tugas dan fungsi. (Ali dan Kadir, 2014:27). Data sekunder dalam penelitian kualitatif atau data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto,

serta sejumlah kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang hendak disusun, diantaranya buku yang membahas tentang persepsi, peningkatan kualitas guru, bagaimana menjadi guru yang disukai siswa dan menjadi guru yang profesional. Selain data yang didapat dari buku juga dapat diperoleh dari jurnal ilmiah dan sumber pendukung lainnya.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2009:199)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket adalah pengisian angket yang berupa pertanyaan terkait dengan persepsi tentang karakteristik guru favorit oleh siswa, yang mana angket tersebut merupakan uraian dari teori karakteristik guru favorit pada pembahasan sebelumnya. Data yang ingin digali dari teknik ini adalah ingin mengetahui apakah siswa setuju dengan angket yang sudah disebar oleh peneliti, dan berapa jumlah siswa yang memilih sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. (Angket terlampir)

##### **2. Wawancara**

Wawancara mendalam disebut juga dengan wawancara tidak terstruktur. Menurut Bugin “wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang selengkap dan sedalam mungkin”. (Burhan Bugin, 2003: 67)

Wawancara mendalam adalah percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data baik dari responden maupun data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dengan teknik wawancara yang mendalam peneliti dapat langsung berkomunikasi dengan responden, dan dapat mengetahui secara mendalam berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun data yang diperoleh adalah pandangan siswa tentang karakteristik guru favorit.

### 3. Dokumentasi

Dokumen menurut Moleong “ setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi” (Moleong, 2000:161).

Melalui teknik ini penulis berusaha untuk mendapatkan data dari sumber tertulis dari subjek penelitian. Adapun data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

- a. Data siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur
- b. Data guru di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur
- c. Data sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur

### F. Teknik pengabsahan data

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian. (Ibrahim, 2015:124).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber:

Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun dengan sumber C, dan D. (Ibrahim, 2015:124).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas (tingkat kepercayaan data) mengenai persepsi siswa tentang karakteristik guru favorit, maka data yang diperoleh dari wawancara perwakilan masing-masing kelas XI, dibandingkan dengan data hasil pengisian angket yang telah mereka isi sebelumnya.

### **G. Teknik analisis data**

Menurut Ibrahim teknik analisis data adalah “Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan penelitian” (Ibrahim, 2015:108).

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian tentunya hal-hal yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang karakteristik guru favorit.
2. *Data Reduction* atau pengurangan data yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang terkumpul yang dianggap lemah atau kurang valid dihilangkan atau tidak dimasukkan dalam pembahasan penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data yang disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. *Data Display* penyajian data, data yang telah didapat dari okasi penelitian disajikan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan-kekurangan. Hasil penelitian oleh peneliti harus disajikan apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan dilapangan. Dan data yang disajikan tentu saja adalah hal-hal yang terkait dengan siswa dan guru di MAN Kotim.
4. *Conclution Drawing/Verifying* atau penarikan kesimpulan, yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang melihat pada data reduksi dan data yang disajikan sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Untuk menganalisis angket peneliti menggunakan rumus frekuensi relatif. “Frekuensi relatif adalah perbandingan antara frekuensi masing-masing kelas dengan jumlah frekuensi seluruhnya yang dinyatakan dengan presentase” (Rahayu, 2012:39).

$$P = f \text{ relatif kelas} / f \text{ mutlak kelas} \times 100\%$$

Ket: P = persentase  
 f relatif kelas = frekuensi masing-masing kelas  
 f mutlak kelas = frekuensi seluruhnya

Untuk mengetahui nilai rata-rata rentang profesionalitas guru menggunakan rumus (Ngalimin, 103 : 2006) :

$$MX = \Sigma x / N$$

Ket: MX = Mean (Rata-Rata)

$\Sigma x$  = Jumlah Variabel X

N = Jumlah

Setelah itu dirumuskan dengan menggunakan kategori profesionalitas yang dihitung menggunakan simpangan kuartil.

**Tabel.3.2**

**Kategori Profesionalitas**

No	Rentang	Keterangan
1	221-275	Sangat Baik
2	166-220	Baik
3	111-165	Cukup
4	55-150	Kurang



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah siswa kelas XI di MAN Kotim, baik itu dari jurusan IPA, IPS, Keagamaan dan Bahasa, data siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.4.1**  
**Gambaran Subjek Penelitian**

No	Jurusan	Ruang	Jumlah siswa	15%
1.	IPA	1	28	4
2.	IPA	2	32	5
3.	IPA	3	28	4
4.	IPS	1	32	5
5.	IPS	2	35	5
6.	KEAGAMAAN	1	40	6
7.	KEAGAMAAN	2	40	6
8.	BAHASA	1	20	3
JUMLAH		13	255	38

Sumber: DOK. MAN Kotim

**B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Karakteristik adalah ciri khas yang melekat pada diri seseorang. Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda, untuk mengetahui bagaimana karakteristik guru favorit berdasarkan persepsi siswa kelas XI di MAN Kotim

peneliti telah melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara rinci tentang karakteristik guru favorit berdasarkan persepsi siswa kelas XI di MAN Kotim.

Karakteristik guru favorit berdasarkan persepsi siswa kelas XI di MAN Kotim tergambar dari hasil wawancara berikut:

### **1. Menguasai landasan kependidikan**

Sebagai seorang guru tentunya harus menguasai landasan kependidikan termasuk didalamnya mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang mana berarti seorang guru juga harus mengerti psikologis siswa yang menjalani proses belajar.

Dari segi penguasaan landasan kependidikan karakteristik guru profesional menurut siswa adalah:

“Guru yang baik, guru yang susana mengajarnya menyenangkan agar materi yang disampaikan masuk. Tapi terkadang ada guru yang mengajar dengan cara teks book dan guru yang sering memberikan contoh” (wawancara bersama DM, Jum’at 20 Juli 2018).

“Guru yang bisa memahami muridnya, bisa menjelaskan dengan baik, kalo muridnya bosan bisa mencari cara agar muridnya tidak bosan, senantiasa menyemangati dan memberikan motivasi kepada muridnya” (wawancara bersama DY, Jum’at 20 Juli 2018).

### **2. Menguasai bahan pengajaran**

Sebagai guru profesional sudah seharusnya bisa menguasai bahan atau materi yang akan di ajarkan kepada setiap siswanya, penguasaan terhadap bahan pengajaran juga dapat dibuktikan dengan memberikan beberapa contoh agar emudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang sedang berlangsung.

Dari segi penguasaan bahan ajar pengajaran karakteristik guru profesional menurut siswa adalah:

“Menggunakan contoh yang ada di kehidupan sehari-hari biar mudah dipahami dan dimengerti. Agar kami tidak berfikir panjang, ini maksudnya kayakapa lah ini kayakapa, tapi kami sudah paham” (wawancara bersama DY, Jum’at 20 Juli 2018).

“Turun ke lapangan langsung, jadi mencari materi ke penduduk sekitar” (wawancara bersama FZ, Jum’at 20 Juli 2018)

### **3. Menyusun program pengajaran**

Guru profesional adalah guru yang terprogram bagaimana cara menyampaikan materi yang akan disampaikan nanti, metode apa saja yang digunakan dan media apa yang tepat pasti sudah disusun dengan sangat matang.

Dari segi penyusunan program pengajaran karakteristik guru profesional menurut siswa adalah:

“Tergantung mata pelajarannya. Kalo mata pelajaran sosial yang cenderung banyak hafalan dan menuntut siswa untuk lebih banyak membaca seperti sejarah itu lebih suka guru yang menjelaskan karena lebih mudah dipahami, tapi pada mata pelajaran matematika fisika yang sifatnya eksak lebih siswanya yang aktif biasanya lebih mudah dipahami guru yang menjelaskan sedikit lalu memberi contoh soal jika bingung bertanya, jadi lebih paham” (wawancara bersama DM, Jum’at 20 Juli 2018).

“Lebih suka berdiskusi, jadi bisa (belajar) bagaimana cara menyampaikan juga. Tapi dalam artian jika kelompok satu maju setelah itu guru menjelaskan lagi, mengulang apa yang sudah disampaikan” (wawancara bersama AS, Jum’at 20 Juli 2018).

### **4. Melaksanakan program pengajaran**

Guru profesional sudah seharusnya mampu menciptakan suasana kelas yang membuat siswa nyaman, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik. Selain itu suasana kelas yang nyaman juga mempermudah interaksi antar guru dan siswa.

Dari segi penyusunan program pengajaran karakteristik guru profesional menurut siswa adalah:

“Guru yang menjadi penyampai yang baik sering bercanda karena asik dan materinya tetap bisa dipahami. Tapi kebanyakan guru yang tegas, keras tapi membuat materinya sulit dipahami karena murid merasa takut untuk bertanya” (wawancara bersama DM, Jum’at 20 Juli 2018).

“Tidak suka guru yang penyarikan, ngalih banar dipahami, mengajarnya kuciak kuciak ja jadi pelajaran tu kd bisa dipahami. Bagi guru yang suka serek tolong lebih memahami siswanya lagi, kalo ada siswanya yang kada bisa tolong diberikan perhatian lebih jangan disangiti” (wawancara bersama FZ, Jum’at 20 Juli 2018).

##### **5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan**

Sebagai akhir dari kegiatan belajar mengajar tentunya adalah evaluasi dan pemberian nilai kepada siswa, dalam pemberian nilai guru profesional haruslah adil dan tidak memihak.

Dari segi penyusunan program pengajaran karakteristik guru profesional menurut siswa adalah:

“Memberikan nilai yang apa adanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pengamatan sidin bagaimana kemampuan kita. Nilai kelompok semuanya sama agar kami bisa bersama sama memberikan tugas yang baik” (wawancara bersama DY, Jum’at 20 Juli 2018).

“Guru yang disiplin, Terus kalo ngasih tugas itu dikoreksi. Nanti ngasih tugas banyak tapi tidak dikoreksi, nanti yang dimarahin siswanya kenapa ga ngerjakan tugas, padahal ngerjakan tugas tapi ga dikoreksi. Ngerjakan tugas sampai 35 soal isian esay” (wawancara bersama AS, Jum’at 20 Juli 2018).

Hasil penyebaran angket karakteristik guru favorit berdasarkan persepsi siswa kelas XI di MAN Kotim, setiap kelas dari semua jurusan baik IPA, IPS, Keagamaan, dan bahasa diambil 15% dari jumlah siswa perkelas untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 38 siswa dari 255 siswa. Kemudian siswa diminta untuk mengisi angket yang berjumlah 56 butir

soal. Apabila siswa memilih sangat setuju maka skornya adalah 5, setuju 4, kurang setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1. Berikut adalah hasil yang didapat:

**Tabel.4.2**  
**Skor Hasil Angket**

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			1	2	3	4	5
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	4	4	5	5	4
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	3	4	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	4	4	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	4	4	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	1	4	5	5	3
6	Zahrah	IPA 2	3	4	4	3	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	5	5	5	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	4	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	2	2	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	3	4	4	5	4
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	4	4	5	2	2
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	4	5	4	5
13	Sekar Sari. A	IPA 3	4	4	5	3	5
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	5	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	4	4	5	4	4
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	4	4
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	4	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	4	5	5	5
19	Chika Anastasya	IPS 2	4	5	3	3	4
20	Muhammad Rahul	IPS 2	3	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	5	5	5	4	4
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	5	5	5
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	4	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	4	4	4	5	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	2	4	4	4	4
27	M. Arwani	KEAG 1	4	3	3	3	4
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	4	5	3	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	5	5	4
30	Noraina	KEAG 2	5	4	5	3	2
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	3	5	4	5	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	4	5	4	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	3	4	5	4	4
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	3	4	4	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	4	4	5	5	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	3

37	Mia Ffebrina	BAHASA	3	4	3	3	3
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	5	5	5	5	5
Jumah			144	157	173	159	159
NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			6	7	8	9	10
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	5	4	3	3	4
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	5	5	4	3	4
6	Zahrah	IPA 2	4	4	4	3	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	5	4	4	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	5	5	5	4	3
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	5	5	5	4	4
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	5	4	4	4	4
13	Sekar Sari. A	IPA 3	5	5	5	4	4
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	5	5	5	4	4
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	4	4
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	4	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	4	5	5	4
19	Chika Anastasya	IPS 2	4	4	4	3	3
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	5	4	4	3	4
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	4	5	5	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	4	5	4	4	4
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	4	4	5	4
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	5	5	4
27	M. Arwani	KEAG 1	4	3	3	3	3
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	5	5	4	4	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	4	4	5	4
30	Noraina	KEAG 2	5	4	4	3	3
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	5	5	5	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	5	5	5	5	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	4	5	5	4	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	4	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	5	4	4	5	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	4	5	4	2	3
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	5	5	5	5	4
Jumlah			175	170	166	156	155

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			11	12	13	14	15
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	4	4	4	3	3
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	1	5	5	5	3
6	Zahrah	IPA 2	4	4	3	3	3
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	4	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	4	4	5	5	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	4	5	5	4	4
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	5	5	5	5
13	Sekar Sari. A	IPA 3	4	4	5	5	5
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	4	5	5	4	5
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	4	4
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	4	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	5	4	5	5
19	Chika Anastasya	IPS 2	3	4	3	5	4
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	3	3	4	3
21	Zafirah	IPS 2	3	5	2	4	5
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	5	5	5
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	4	4	5	4	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	4	4	5	4	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	4	4	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	3	3	4	5	5
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	5	5	5	5
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	5	4	5
30	Noraina	KEAG 2	4	4	5	4	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	5	5	5	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	5	5	5	5
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	4	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	5	5	5	5	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	5	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	3	4	3	5	2
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	4	5	5	4	5
Jumlah			154	168	170	170	170

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			16	17	18	19	20
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	4	4	4	4	2
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	5	2	3	5	5
6	Zahrah	IPA 2	3	3	3	3	3
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	4	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	4	4	4	4	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	5	3	3	4	5
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	4	4	4	5
13	Sekar Sari. A	IPA 3	5	4	4	4	5
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	5	5
15	Izatil Hasanah	IPS 1	4	4	5	5	5
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	4	4
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	4	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	5	5	5	5	5
19	Chika Anastasya	IPS 2	4	4	4	4	4
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	3	3	4	4	5
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	4	4	5
23	Ika Lestari	IPS 2	5	4	4	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	4	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	4	5	5	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	4	4	4	5
27	M. Arwani	KEAG 1	5	3	3	3	2
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	4	4	4	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	4	4	4	4	5
30	Noraina	KEAG 2	4	4	4	4	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	5	4	4	4
32	Rafifah Afina	KEAG 2	5	5	5	5	5
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	4	4	3
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	5	4	4	4	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	4	3	4	4	3
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	5	5	4	4	5
Jumlah			169	155	158	162	168

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			21	22	23	24	25
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	3	3	3	3	4
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	4	5	5	4	5
6	Zahrah	IPA 2	3	4	3	4	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	5	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	2	4	4
10	Khofifah	IPA 3	4	4	4	4	4
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	4	5	4	5	5
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	4	4	5	5
13	Sekar Sari. A	IPA 3	4	4	4	4	4
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	5	4	4	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	5	5	5	5	4
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	4	4
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	4	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	5	4	5	5	5
19	Chika Anastasya	IPS 2	4	3	3	3	3
20	Muhammad Rahul	IPS 2	3	3	3	4	4
21	Zafirah	IPS 2	3	4	4	4	3
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	4	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	5	5	5	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	3	4	4	4	3
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	4	4	5	5
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	5	5	4
30	Noraina	KEAG 2	5	5	5	5	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	5	5	5	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	4	4	4	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	3	4	3	3	3
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	4	4	4	4	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	4	4	3	3	3
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	5	4	5	5	5
Jumlah			162	164	161	166	165

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			26	27	28	29	30
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	4	4	4	4	4
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	4	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	3	4	3	4	4
6	Zahrah	IPA 2	3	3	3	3	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	4	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	4	4	5	5	4
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	4	4	5	5	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	4	4	4	4	4
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	3	4	4	4
13	Sekar Sari. A	IPA 3	4	4	4	5	4
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	5	3	4	4	3
15	Izatil Hasanah	IPS 1	4	4	5	5	4
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	4	4
17	Rusdiana	IPS 1	5	5	5	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	5	4	4	4
19	Chika Anastasya	IPS 2	3	4	3	4	4
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	4	3	3	4	3
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	4	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	4	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	4	4	4	4	3
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	3	3	3	4	3
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	3	3	4	4	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	5	5	5
30	Noraina	KEAG 2	4	3	4	3	3
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	5	5	5	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	4	4	4	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	4
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	3	3	3
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	5	5	5	4	4
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	4	4	3	4	4
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	4	4	5	4	4
Jumlah			158	156	160	162	155

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			31	32	33	34	35
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	3	4	4	4	3
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	5	5	3
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	1
5	M. Taufik	IPA 2	4	4	3	4	4
6	Zahrah	IPA 2	3	4	4	4	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	4	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	4
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	5	5	5	5	3
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	5	5	5	5	1
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	5	5	5	5	3
13	Sekar Sari. A	IPA 3	5	5	5	4	3
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	5	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	5	4	5	5	5
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	5	5
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	4	5	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	4	4	5	4
19	Chika Anastasya	IPS 2	3	4	4	5	4
20	Muhammad Rahul	IPS 2	3	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	5	3	5	5	3
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	3
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	5	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	4	5	5	3
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	4	4	4
27	M. Arwani	KEAG 1	4	4	5	5	5
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	5	5	4	4	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	4	5	3
30	Noraina	KEAG 2	4	4	5	5	3
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	5	5	4	3
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	4	4	4	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	4	5	5	5	3
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	3	3	3	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	4	4	4	5	4
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	3
37	Mia Ffebrina	BAHASA	3	3	2	4	2
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	4	5	5	4	2
Jumlah			163	165	167	174	134

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			36	37	38	39	40
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	4	3	4	3	4
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	3	5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	4	4	4	4	4
6	Zahrah	IPA 2	4	3	3	3	3
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	4	4	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	4
10	Khofifah	IPA 3	4	4	4	4	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	4	4	4	4	5
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	5	5	5	4
13	Sekar Sari. A	IPA 3	4	3	4	4	4
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	5	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	5	5	5	5	4
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	5	5	5	5	4
17	Rusdiana	IPS 1	5	4	4	4	4
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	4	5	5	4
19	Chika Anastasya	IPS 2	5	4	4	5	5
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	3	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	4	4	3	4	4
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	4
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	4	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	5	5	5	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	4	5	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	5	4	3	3	3
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	4	4	5	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	4	4	5	4	4
30	Noraina	KEAG 2	4	5	5	5	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	5	4	4	4	4
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	5	5	5	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	3	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	4	4	4	5	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	4	5	5	5	5
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	4	4	4	4	4
Jumlah			166	161	165	169	164

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			41	42	43	44	45
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	4	5	4	4	3
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5		5	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	5	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	5	4	4	4	4
6	Zahrah	IPA 2	4	4	3	3	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	5	5	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	4	4	3
10	Khofifah	IPA 3	4	5	5	5	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	5	4	5	5	4
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	4	3	4	4	4
13	Sekar Sari. A	IPA 3	5	3	5	5	5
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	4	4	5	5	5
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	5	5	5	5
17	Rusdiana	IPS 1	4	4	5	4	5
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	5	5	4	4	5
19	Chika Anastasya	IPS 2	5	5	5	5	4
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	4	5	5	5	2
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	5	4	4	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	4	5	5	4	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	3	3	4	4	3
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	3	4	4	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	5	5	5
30	Noraina	KEAG 2	5	5	5	5	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	4	4	4	4	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	5	5	4	5	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	4	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	5	4	4	4	4
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	5	5	3	4	4
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	4	3	4	4	4
Jumlah			170	161	170	170	165

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			46	47	48	49	50
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	3	4	3	2	2
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	3	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	4	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	5	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	5	5	4	5	5
6	Zahrah	IPA 2	4	4	3	3	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	4	4	4	5	5
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	4	4	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	3	4	4	5	4
10	Khofifah	IPA 3	5	5	5	5	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	5	4	4	5	5
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	5	4	4	5	5
13	Sekar Sari. A	IPA 3	4	4	4	4	5
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	4	5	4	5	5
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	5	4
17	Rusdiana	IPS 1	5	5	4	5	5
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	4	5	4	4	4
19	Chika Anastasya	IPS 2	5	5	4	5	5
20	Muhammad Rahul	IPS 2	4	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	5	4	4	5	4
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	4	4	4	5	5
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	5	4	5	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	5	5	3	4	3
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	4	4	4	5
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	4	5	5
30	Noraina	KEAG 2	5	5	5	4	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	4	4	4	4	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	4	4	4	5	5
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	4	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	4	4	4	4	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	5	5	5	5	5
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	4	5	4	4	5
Jumlah			169	171	157	173	176

NO	NAMA SISWA	KELAS	BUTIR SOAL				
			51	52	53	54	55
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	2	2	1	3	4
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	5	5	4	5	5
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	5	5	3	5	5
4	Andi Siti. NA	IPA 1	5	5	3	5	5
5	M. Taufik	IPA 2	4	4	4	5	5
6	Zahrah	IPA 2	3	2	4	4	4
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	5	5	5	5	4
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	5	5	5	5	5
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	4	4	3	4	4
10	Khofifah	IPA 3	4	5	5	5	5
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	5	5	5	5	5
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	5	5	4	5	4
13	Sekar Sari. A	IPA 3	5	5	5	5	5
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	4	4	4	4	4
15	Izatil Hasanah	IPS 1	5	5	5	5	5
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	4	4	4	5	5
17	Rusdiana	IPS 1	5	5	4	5	5
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	5	5	4	5	5
19	Chika Anastasya	IPS 2	5	5	5	5	5
20	Muhammad Rahul	IPS 2	3	4	4	4	4
21	Zafirah	IPS 2	4	5	5	5	5
22	M. Febriyannur	IPS 2	5	5	5	5	5
23	Ika Lestari	IPS 2	5	5	5	4	4
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	5	5	5	5	5
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	5	5	4	5	5
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	5	5	5	5	5
27	M. Arwani	KEAG 1	4	3	3	4	4
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	4	5	4	5	4
29	Riska Amalia	KEAG 1	5	5	5	5	5
30	Noraina	KEAG 2	4	5	3	5	5
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	3	4	5	5	5
32	Rafifah Afina	KEAG 2	5	5	5	5	4
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	5	5	5	5	5
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	4	4	4	4	4
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	5	5	5	5	5
36	Feby Yanti	BAHASA	4	4	4	4	4
37	Mia Ffebrina	BAHASA	5	5	5	5	5
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	5	5	5	4	4
Jumlah			170	174	163	179	176

Berdasarkan tabel diatas didapatkan kesimpulan:

### 1. Menguasai landasan kependidikan

**Tabel.4.3**

**Analisis Angket Kompetensi Guru Menguasai Landasan Kependidikan**

No Butir soal	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
16	Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa merasa siap menerima pelajaran	50%	44,7%	4,7%	-	-
21	Guru memiliki rasa bertanggung jawab untuk menjelaskan pelajaran sampai siswa paham	42,1%	42,1%	12,5%	-	-
22	Guru memiliki rasa bertanggung jawab untuk membantu siswa menyelesaikan pemecahan masalah	39,4%	52,6%	6,25%	-	-
23	Guru bertanggung jawab sembantu siswa secara optimal dalam hal pembelajaran ataupun yang lainnya	44,7%	36,8%	12,5%	2,6%	-
28	Guru berkemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat	39,4%	42,1%	14,5%	-	-
29	Guru mampu memikirkan segala sesuatu secara rasional	34,2%	84,2%	6,2%	-	-
38	Guru mengajar dengan penuh kasih sayang sehingga siswa merasa nyaman saat belajar	44,7%	44,7%	8,3%	-	-

39	Guru memiliki jiwa penyayang sehingga siswa tidak merasa tertekan saat pembelajaran	52,6%	39,4%	6,2%	-	-
40	Mampu berempati kepada siswa	36,8%	57,8%	4,1%	-	-
41	Guru mampu menunjukkan kepedulian saat siswa memiliki masalah	50%	47,3%	2%	-	-
42	Guru memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang memiliki masalah	47,3%	36,8%	10,4%	-	-
43	Guru mampu mengontrol emosi sehingga tidak terbawa masalah secara berlebihan	52,6%	42,1%	4,1%	-	-
44	Guru mampu mengontrol emosi sehingga lebih sabar dalam menghadapi siswa	50%	47,3%	2%	-	-
45	Guru berpakaian yang sesuai dengan peraturan lembaga	47,3%	42,1%	6%	2,6%	-
46	Guru berpenampilan yang rapi sehingga membuat siswa nyaman saat belajar	50%	44,7%	4,1%	-	-
47	Guru selalu menjaga kebersihan diri	50%	50%	8,3%	-	-
48	Guru selalu mampu menunjukkan keceriaan meskipun sedang dalam masalah	23,6%	65,7%	8,33%	-	-
49	Guru tidak mencampur adukkan masalah pribadi dengan permasalahan	63,1%	31,5%	2%	2,6%	-

	disekolah					
50	Guru berakhlak yang baik sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa	71%	23,6%	2%	2,6%	-
51	Guru berakhlak yang baik ditunjukkan dengan setiap perbuatan yang dilakukan	60,5%	28,9%	6,2%	2,6%	-

Berdasarkan tabel kemampuan profesional guru menguasai landasan kependidikan diatas dapat diketahui sebanyak 71% siswa menyatakan sangat setuju dengan guru berakhlak yang baik sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa dan sebanyak 14,5% siswa menyatakan kurang setujudengan guru berkemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

## 2. Menguasai bahan ajar

**Tabel.4.4**

### **Analisis Angket Kompetensi Guru Menguasai Bahan Ajar**

No Butir soal	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
3	Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan contoh yang mudah dipahami	18,4%	52,6%	16,6%	5,2%	2,6%
4	Guru menjelaskan dengan menggunakan contoh sesuai dengan psikologis siswa	21%	73%	2%	2,6%	-
5	Guru menjelaskan dengan menggunakan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari	36,8%	50%	6,2%	5,3%	-
6	Guru menguasai materi	60,5%	39,4%	-	-	-

	pembelajaran dengan baik					
7	Guru menguasai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran	50%	47,3%	2%	-	-
8	Guru mampu mengembangkan materi dengan baik	42,1%	52,6%	4,1%	-	-
12	Guru mampu menjelaskan pelajaran dengan baik	47,3%	47,3%	4,1%	-	-
17	Guru mampu menggunakan gambar-gambar yang sesuai dengan materi dalam setiap pelajaran	26,3%	57,8%	10,4%	2,6%	-
18	Guru memahami media gambar-gambar yang disampaikan	26,3%	63,1%	8,3%	-	-
19	Guru menguasai bagian-bagian dari gambar ilmiah yang disampaikan	31,5%	63,1%	4,1%	-	-

Dari tabel kemampuan profesional guru menguasai bahan pengajaran diatas dapat diketahui sebanyak 73% siswa menyatakan setuju guru menjelaskan dengan menggunakan contoh sesuai dengan psikologis siswa dan sebanyak 2,6% siswa menyatakan kurang setuju guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan contoh yang mudah dipahami.

### 3. Menyusun program pengajaran

**Tabel.4.5**

**Analisis Angket Kompetensi Guru Menyusun Program Pengajaran**

No Butir soal	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Guru masuk kelas tepat waktu	18,4%	52,6%	16,6%	5,2%	2,6%
2	Guru masuk kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan	21%	73,6%	2%	2,6%	-
9	Guru bisa mengembangkan metode mengajar sehingga lebih beragam	34,2%	44,7%	14,55	2,6%	-
13	Guru memiliki kreativitas dalam menyampaikan pembelajaran sehingga lebih menarik perhatian siswa	63,1%	23,6%	8,3%	2,6%	-
14	Guru memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pembelajaran sehingga kehadirannya selalu dinantikan siswa	52,6%	42,1%	4,1%	-	-
30	Guru mampu merencanakan permasalahan / solusi untuk jangka panjang	23,6%	60,5%	12,5%	-	-

Berdasarkan tabel kemampuan profesional guru menyusun program pengajaran diatas dapat diketahui sebanyak 73,6% guru masuk kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan sebanyak 5,2% siswa kurang setuju guru masuk kelas tepat waktu.

### 4. Melaksanakan program pengajaran

Tabel.4.6

## Analisis Angket Kompetensi Guru Melaksanakan Program Pengajaran

No Butir soal	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
10	Guru mampu menjelaskan pembelajaran dengan sistematis	28,9%	65,7%	8,3	-	-
11	Guru menjelaskan pembelajaran secara berkesinambungan	28,9%	63,1%	8,3%	-	2,6%
15	Guru mampu menciptakan suasana yang membuat siswa merasa antusias dalam mengikuti pelajaran	65,7%	23,6%	6,2%	2,6%	-
23	Guru mampu menciptakan susasana kelas yang menyenangkan tetapi tetap tertib	44,7%	36,8%	12,5%	2,6%	-
24	Guru mampu menciptakan susasana kelas yang menyenangkan sehingga pelajaran mudah dipahami	47,3%	42,1%	8,3%	-	-
25	Guru mampu menciptakan susasana kelas yang menyenangkan agar kelas menjadi aktif	47,3%	39,4%	10,4%	-	-
26	Guru mampu menyesuaikan tinggi rendahnya suara saat menjelaskan	28,9%	57,8%	10,4%	-	-
27	Guru mampu meyesuaikan tinggi rendahnya suara dan	28,9%	52,6%	14,5%	-	-

	menekankan pada poin yang dianggap penting					
31	Guru mampu membuat siswa merasa nyaman saat mendengarkan penjelasan guru	44,7%	39,47%	12,5%	-	-
32	Guru memiliki kemampuan mempermudah pemahaman siswa	42,1%	50%	6,2%	-	-
33	Guru mampu membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan cepat	50%	42,1%	4,1%	2,6%	-
34	Tidak menjelaskan dengan kalimat yang membentak	57,8%	42,2%	-	-	-
35	Guru menjelaskan dengan suara yang halus	13,1%	42,1%	27%	5,2%	5,2%
36	Guru mampu menyalurkan semangat melewati perkataannya	63,1%	36,8%	-	-	-
37	Guru mampu menjadi teman baik bagi siswa	36,8%	50%	10,4%	-	-

Berdasarkan tabel kemampuan profesional guru melaksanakan program pengajaran diatas dapat diketahui sebanyak 65,7% siswa sangat setuju guru mampu menciptakan suasana yang membuat siswa merasa antusias dalam mengikuti pelajaran, 65,7% siswa setuju guru mampu menjelaskan pembelajaran dengan sistematis dan sebanyak 5,2% siswa sangat tidak setuju guru menjelaskan dengan suara yang halus.

## 5. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

**Tabel.4.7**

**Analisis Angket Kompetensi Guru Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar yang Telah Dilaksanakan**

No Butir soal	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
52	Guru mampu bersikap adil dalam memperlakukan semua siswa	71%	28,9%	-	-	-
53	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa	50%	34,2%	10,4%	-	-
54	Guru tidak memandang status sosial dalam memperlakukan siswa	73,6%	23,6%	2%	-	-
55	Guru tidak menggunakan unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan)	63,1%	36,8%	-	-	-

Berdasarkan tabel kemampuan profesional guru menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan diatas dapat diketahui sebanyak 73,6% siswa sangat setuju guru tidak memandang status sosial dalam memperlakukan siswa dan sebanyak 71% siswa sangat setuju guru mapu bersikap adil dalam memperlakukan siswa.

Setelah penulis menghitung skor angket dari setiap responden dan mengumpulkannya maka telah diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tebel.4.8**

**Skor Hasil Angket Responden Karakteristik Guru Profesional Berdasarkan Persepsi siswa Keas XI di MAN Kotim**

NO	NAMA SISWA	KELAS	JUMLAH SKOR
1	Dimas Sul'ulum	IPA 1	195
2	Layni Sofiah N. A	IPA 1	260
3	Esty Vania. N.C	IPA 1	269
4	Andi Siti. NA	IPA 1	267
5	M. Taufik	IPA 2	225
6	Zahrah	IPA 2	191
7	Ibrahim Hanif . A	IPA 2	233
8	Dwi Mulya Sari	IPA 2	268
9	Anya Mulya Uzlah	IPA 2	212
10	Khofifah	IPA 3	246
11	Iqhwa Nur Sri Darna	IPA 3	238
12	Risma Intan Nur. A	IPA 3	240
13	Sekar Sari. A	IPA 3	240
14	Iqrom Khoiron	IPS 1	225
15	Izatil Hasanah	IPS 1	225
16	Abigail Marela Putri	IPS 1	233
17	Rusdiana	IPS 1	235
18	Sri Meliyana Wardani	IPS 1	249
19	Chika Anastasya	IPS 2	226
20	Muhammad Rahul	IPS 2	210
21	Zafirah	IPS 2	223
22	M. Febriyannur	IPS 2	269
23	Ika Lestari	IPS 2	236
24	Hairisa Juliani	KEAG 1	266
25	Hajiratul Qudsi	KEAG 1	252
26	Ariyani Tirta. W	KEAG1	258
27	M. Arwani	KEAG 1	199
28	Alvia Khusnul. K	KEAG 1	231
29	Riska Amalia	KEAG 1	257
30	Noraina	KEAG 2	239
31	Nur Mustika. A	KEAG 2	251
32	Rafifah Afina	KEAG 2	246
33	Rizky Permata Sari	KEAG 2	264
34	Himmah Satitis. S	KEAG 2	207
35	Tuti Hardiyanti	KEAG 2	247
36	Feby Yanti	BAHASA	219
37	Mia Ffebrina	BAHASA	214
38	Dhiya Hafisah	BAHASA	244
Jumlah			9039

Untuk mengetahui rata-rata rentang c Timur adalah sebagai berikut:

$$MX = \Sigma x / N$$

Ket: MX = Mean (Rata-Rata)

$\Sigma x$  = Jumlah Variabel X

N = Jumlah

$$MX = 9039 / 38$$

$$= 237,8$$

**Tabel.4.9**  
**Kategori profesionalitas**

No	Rentang	Keterangan
1	221-275	Sangat Baik
2	166-220	Baik
3	111-165	Cukup
4	55-150	Kurang

Menurut perhitungan angket tentang Karakteristik guru profesional yang telah disebarkan kepada 38 orang siswa kelas XI di MAN Kotim masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa dari skor rata-rata angket 237,8 berada pada rentang sangat baik.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa dan penyebaran angket, karakteristik guru profesional berdasarkan persepsi siswa kelas XI di MAN Kotim tergambar sebagai berikut:

**a. Menguasai landasan kependidikan**

Wawancara bersama DM dan DY mengenai kemampuan guru profesional menguasai landasan kependidikan, guru profesional menurut siswa adalah: guru yang memiliki kepribadian yang baik serta memahami muridnya, guru yang menguasai materi sehingga dapat mengembangkan materi yang sedang berlangsung tidak *teks book*, pemberian motivasi saat belajarpun dirasa sangat perlu bagi siswa agar selalu termotivasi dan mengikuti pembelajaran dengan giat.

Sejalan dengan hasil wawancara diatas berdasarkan penyebaran angket kemampuan profesional guru menguasai landasan kependidikan sebanyak 71% siswa menyatakan sangat setuju dengan guru berakhlak yang baik sehingga dapat menjadi tauladan bagi siswa dan sebanyak 14,5% siswa menyatakan kurang setuju dengan guru berkemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.

Hal ini sesuai dengan teori Uzer Usman, kemampuan profesional guru menguasai landasan kependidikan, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan dalam proses belajar mengajar berikut (Uzer Usman<sup>18</sup>, 2011):

- a. Mengkaji jenis perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap
- b. Mengkaji prinsip-prinsip belajar
- c. Menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam kegiatan belajar mengajar

Jadi dapat disimpulkan karakteristik kemampuan profesional menguasai landasan kependidikan berdasarkan persepsi siswa adalah guru yang memiliki kepribadian yang baik, memahami siswanya dan memotivasi.

## **b. Menguasai bahan pengajaran**

Wawancara bersama DM dan FZ mengenai kemampuan guru profesional menguasai landasan bahan pengajaran, guru profesional menurut siswa adalah: guru menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami selain itu juga di siswa mengharapkan agar dapat turun langsung ke lapangan (masyarakat) untuk menerapkan mencari tau dan mengaitkan kehidupan masyarakat dengan materi yang sudah disampaikan.

Sejalan dengan hasil wawancara diatas hasil penyebaran angket kemampuan profesional guru menguasai bahan pengajaran diketahui sebanyak 73% siswa menyatakan setuju guru menjelaskan dengan menggunakan contoh sesuai dengan psikologis siswa dan sebanyak 2,6% siswa menyatakan kurang setuju guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan contoh yang mudah dipahami.

Hal ini sesuai dengan teori Uzer Usman, kemampuan profesional guru menguasai bahan pengajaran, guru menguasai bahan pengayaan berikut (Uzer Usman18, 2011):

- a. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi / mata pelajaran
- b. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru

Jadi dapat disimpulkan kemampuan profesional guru menguasai bahan pengajaran berdasarkan persepsi siswa, adalah guru mampu memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari hari.

### c. Menyusun program pengajaran

Wawancara bersama DM dan AS mengenai kemampuan guru profesional menyusun program pengajaran, guru profesional menurut siswa adalah guru yang mampu menyesuaikan metode yang digunakan saat mengajar dengan materi disampaikan.

Melengkapi hasil wawancara diatas hasil penyebaran angket kemampuan profesional guru menyusun program pengajaran sebanyak 73,6% guru masuk kelas sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan sebanyak 5,2% siswa kurang setuju guru masuk kelas tepat waktu dalam hal ini siswa beralasan bahwa guru yang masuk kelas terlalu cepat membuat siswa kurang siap untuk menerima pelajaran baru.

Hal ini sesuai dengan teori Uzer Usman, kemampuan profesional guru menyusun program pengajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar berikut (Uzer Usman, 19, 2011):

- a. Mengkaji berbagai metode mengajar
- b. Dapat memilih metode mengajar yang tepat
- c. Merancang prosedur belajar mengajar yang tepat

Jadi dapat disimpulkan kemampuan profesional guru menyusun program pengajaran berdasarkan persepsi siswa adalah guru yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai pelajaran baru, guru yang mampu menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan.

#### d. Melaksanakan program pengajaran

Wawancara bersama DM dan FZ mengenai kemampuan guru profesional melaksanakan program pengajaran, guru profesional menurut siswa adalah guru yang mampu menciptakan suasana kelas nyaman, mengajar diselingi dengan humor, menyatu dengan siswa bisa memposisikan diri sebagai teman bagi siswa siswa merasa nyaman saat bertanya materi yang belum dipahami, menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak disertai amarah.

Melengkapi hasil wawancara diatas hasil penyebaran angket kemampuan profesional guru melaksanakan program pengajaran diketahui sebanyak 65,7% siswa sangat setuju guru mampu menciptakan suasana yang membuat siswa merasa antusias dalam mengikuti pelajaran, 65,7% siswa setuju guru mampu menjelaskan pembelajaran dengan sistematis dan sebanyak 5,2% siswa sangat tidak setuju guru menjelaskan dengan suara yang halus.

Hal ini sesuai dengan teori Uzer Usman, kemampuan profesional guru melaksanakan program pengajaran, (Uzer Usman19, 2011):

- a. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat
  - 1) Mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan kelas
  - 2) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar
  - 3) Menciptakan suasana belajar mengajar yang baik
  - 4) Menangani masalah pengajaran dan pengelolaan
- b. Mengatur ruang belajar
  - 1) Mengkaji berbagai tata ruang belajar
  - 2) Mengkaji kegunaan sarana dan prasarana kelas
  - 3) Mengatur ruang belajar yang tepat
- c. Mengelola interaksi belajar mengajar
  - 1) Mengkaji cara-cara mengamati kegiatan belajar mengajar
  - 2) Dapat mengamati kegiatan belajar mengajar
  - 3) Menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar

- 4) Dapat menggunakan berbagai keterampilan dasar mengajar
- 5) Dapat mengatur murid dalam kegiatan belajar mengajar

Jadi dapat disimpulkan kemampuan profesional guru melaksanakan program pengajaran berdasarkan persepsi siswa adalah guru yang mampu menciptakan suasana kelas nyaman, mengajar diselingi dengan humor, menyatu dengan siswa bisa memposisikan diri sebagai teman bagi siswa siswa merasa nyaman saat bertanya materi yang belum dipahami, menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak disertai amarah dan menjelaskan materi dengan berurutan atau sistematis.

**e. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan**

Wawancara bersama DY dan AS mengenai kemampuan guru profesional menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, guru profesional menurut siswa adalah guru yang mengoreksi tugas yang sudah diberikan dan memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa.

Sejalan dengan hasil wawancara diatas hasil penyebaran angket kemampuan profesional guru menilai hasil dan proses belajar sebanyak 73,6% siswa sangat setuju guru tidak memandang status sosial dalam memperlakukan siswa dan sebanyak 71% siswa sangat setuju guru mapu bersikap adil dalam memperlakukan siswa.

Hal ini sesuai dengan teori Uzer Usman, kemampuan profesional guru menilai hasil dan proses belajar dan mengajar berikut (Uzer Usman, 2011):

- a. Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
  - 1) Mengkaji konsep dasar penilaian
  - 2) Mengkaji berbagai teknik penilaian
  - 3) Menyusun alat penilaian

- 4) Mengkaji cara mengolah dan menafsirkan data untuk menetapkan taraf pencapaian murid
- 5) Dapat menyelenggarakan penilaian pencapaian murid
- b. Menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
  - 1) Menyenggarakan penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar
  - 2) Dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar

Jadi dapat disimpulkan kemampuan profesional guru menilai hasil dan proses belajar dan mengajar berdasarkan persepsi siswa adalah guru yang tidak membedakan setiap siswanya. Guru yang mengoreksi setiap tugas yang diberikandan memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai hasil akhir dari seluruh uraian atau pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Karakteristik Guru Favorit Berdasarkan Persepsi Siswa adalah

1. Guru yang memiliki kepribadian yang baik, memahami siswanya dan memotivasi
2. Guru mampu memberikan contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari
3. Guru yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai pelajaran baru, guru yang mampu menyesuaikan metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan.
4. Guru yang mampu menciptakan suasana kelas nyaman, mengajar diselingi dengan humor, menyatu dengan siswa bisa memposisikan diri sebagai teman bagi siswa siswa merasa nyaman saat bertanya materi yang belum dipahami, menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak disertai amarah dan menjelaskan materi dengan berurutan atau sistematis
5. Guru yang tidak membedakan setiap siswanya. Guru yang mengoreksi setiap tugas yang diberikandan memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa karakteristik kompetensi profesional guru berdasarkan persepsi siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur adalah sangat baik yang didapat dari hasil skor rata-rata angket 237,8.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka perlu sekiranya penulis memberikan masukan berupa saran-saran bagi semua pihak yang terkait, sebagai sebuah pemikiran dan informasi ilmiah bagi lembaga-lembaga pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Kotawaringin Timur, ijinkan penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah hendaknya bisa terus memberikan motivasi kepas setiap guru untuk terus menjalankan profesinya dengan profesional.
2. Bagi guru hendaknya tetap mempertahankan kemampuan pribadi dan profesional yang sudah baik.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai referensi terbaru tentang Evaluasi Profesionalitas Kerja Guru, Profesionalitas Kinerja Pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ali, Faried dan Gau Kadir. 2014. *Manajemen Penelitian Berbasis Sasaran*. Bandung: Revika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti. 2016. *Sukses menjadi guru Humoris dan Idola yang Akan Dikenang sepanjang Masa*. Yogyakarta: Araska.
- Deni, Damayanti. 2017. *Jurus Sakti Menjadi Guru Humoris, Berkarakter Mulia, dan Berkepribadian Positif*. Yogyakarta: Araska.
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniati. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Refika Aditama
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Khalifah, Mahmud dan Usamah Quthub. *Menjadi Guru yang Dirindu*. Edisi Revisi. Surakarta: Ziyad.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional*. Cetakan ke VII Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maksum, Muhammad. 2014. *Menjadi Guru Idola*. Cetakan I. Klaten: Cable Book.
- Ali Mudlofir. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bamdung: Alfa Beta.
- Tirtahardjo,Umar dan La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Osef.
- Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

**Jurnal dan Skripsi**

Rizki Dian Nur Hakiki. 2009. *Karakteristik Dosen efektif Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. Malang: UIN Malang.

Sudrajat, Ajat. 2011. *Jurnal Pendidikan Karakter Kenapa Pendidikan Karakter?*, Tahun I Nomor 1. FIS Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Yusuf Mulus Riptianto. 2002. *Perguruan Tinggi Swasta Favorit*. Edisi Wisuda. Universitas Surabaya.

